

DOMPET DIGITAL SEBAGAI ALAT ALTERNATIF PEMBAYARAN NON-TUNAI PADA UMKM DI DESA PADANGSAMBIAN

Ida Nyoman Basmantra¹, Claudya Trihanura Pranurti²

¹Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional

²Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Nasional

Email: ¹basmantra@undiknas.ac.id, ²claudyatrihanura12@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang dihadapi Indonesia khususnya di Bali saat ini, memaksa usaha mikro kecil dan menengah yang sebelumnya tidak menggunakan platform digital sebagai alternatif alat untuk pembayaran kini harus menerapkan dalam usaha mereka. Minimnya pengetahuan para pelaku UMKM di desa Padangsambian Bali saat ini akan manfaat dari platform pembayaran digital tentu akan berakibat pada menurunnya tingkat ketertarikan konsumen untuk melakukan transaksi terhadap produk yang ditawarkan. Melihat permasalahan yang terjadi, maka akan dilakukan sosialisasi edukasi mengenai manfaat dari platform pembayaran digital melalui pemanfaatan *e-wallet* bagi UMKM. Tujuan dari program sosialisasi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan pemilik UMKM agar dapat memanfaatkan platform *e-wallet* sebagai alternatif alat pembayaran digital ditengah pandemi sehingga dapat meningkatkan efektifitas serta daya tarik konsumen untuk melakukan transaksi. Metode yang digunakan adalah dengan menerapkan strategi komunikasi kepada pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hasil dari sosialisasi ini akan membantu UMKM di desa Padangsambian untuk meningkatkan penjualan dan menjadi lebih kompetitif di era digital.

Kata Kunci: Dompot Digital, Alat Pembayaran, Non-tunai, UMKM

Abstract

The Covid-19 pandemic that is currently ravaging Indonesia, especially in Bali, has caused Micro, Small, and Medium Enterprises who had not previously used digital platforms as an alternate method of payment to do so. The existing lack of understanding among MSMEs players in Padangsambian village regarding the usage of digital payment systems would almost surely reduce customer interest in transacting with the items on sale. As a result of the issues, there will be educational outreach on the benefits of digital payment platforms for MSMEs through the usage of an e-wallet. The purpose of this socialization is to increase the knowledge of MSMEs owners so that they can take advantage of the e-wallet platform as an alternative digital payment tool in the midst of a pandemic, so as to increase the effectiveness and attractiveness of consumers in making transactions. The method used is to implement a communication strategy to the owners of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The results of this socialization will help MSMEs in Padangsambian village to increase sales and become more competitive in the digital era.

Keywords: E-Wallet, Payment Method, cashless, MSMEs.

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia sedang digencarkan dengan munculnya virus

berbahaya yang menyerang saluran pernapasan manusia. Virus ini adalah Coronavirus *disease* 19 atau disingkat dengan Covid-19 (Dennison Himmelfarb, 2020). Wabah pandemi Covid-19

sudah berpengaruh kepada pola hidup masyarakat dalam menjalankan aktivitas keseharian mereka dengan beralih ke pemakaian digital *technology*. Hal ini disebabkan karena adanya himbuan untuk melakukan *physical distancing* atau pembatasan melakukan kontak fisik secara langsung dengan orang lain. Tentu hal ini yang menyebabkan pemanfaatan dan pemakaian digital *technology* semakin meningkat khususnya pemanfaatan media untuk melakukan transaksi secara digital. Selama pandemi Covid-19 pemakaian sejumlah layanan pembayaran digital di Indonesia mengalami peningkatan (Rangkuty, 2021). pemakaian *e-wallet* berada di posisi kedua dengan 65% persentase kenaikan (Santia, 2020). Kenaikan jumlah persentase pemakaian *e-wallet* ini membuktikan bahwa dompet digital kini telah menjadi pilihan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli di masa Covid-19. Dalam pembayaran non-tunai, transaksi pembayaran dapat dilakukan tanpa melakukan kontak fisik antara penjual dan pembeli. Tentu hal ini akan membantu pemerintah dalam menerapkan *physical distancing*. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi orang untuk bertransaksi dengan menggunakan *e-wallet* adalah mudah, cepat, dan aman dalam melakukan transaksi (Budiarti, 2021).

E-wallet merupakan salah satu dari jenis perkembangan *financial technology* yang bermanfaat untuk membantu aktivitas keuangan dan juga sebagai fasilitas atau penunjang kehidupan masyarakat dalam bertransaksi. Fitur-fitur yang terdapat dalam platform *e-wallet* dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pemakai platform *e-wallet* dalam bertransaksi secara aman, efektif dan efisien dan sebagai alat pembayaran yang resmi dan sudah diakui oleh Bank Indonesia. Terdapat 5 Platform *e-wallet* yang sering digunakan di Indonesia yang meliputi OVO, Gopay, ShoopeePay, Dana dan LinkAja (Rahardyan, 2021).

Meningkatnya pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota Denpasar Barat khususnya di desa Padangsambian di masa pandemi, membuat persaingan usaha untuk mengembangkan serta bersaing secara sehat semakin ketat. Hal ini yang menjadikan tantangan tersendiri bagi para pemilik UMKM agar dapat mempertahankan usaha bisnis mereka untuk memperoleh keuntungan. Untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh pemilik UMKM ini maka diperlukan pemahaman akan suatu strategi pemasaran dengan memanfaatkan *digital technology*. Pemanfaatan *digital technology* bagi UMKM di tengah pandemi merupakan suatu hal yang diperlukan untuk meningkatkan jangkauan daya tarik konsumen untuk akan suatu produk agar tetap bertahan dan mampu bersaing antara produk atau usaha sejenis (Erlina, 2021).

Pemanfaatan *digital technology* sebagai media promosi seperti melakukan promosi pada layanan *e-commerce*, merupakan salah satu contoh dari pengaplikasian strategi pemasaran terhadap suatu bisnis yang dijalankan untuk menarik daya tarik konsumen terhadap suatu produk. Namun, penerapan strategi pemasaran juga dapat meliputi pengadopsian platform *e-wallet* sebagai alternatif melakukan transaksi jual beli, karena pemakaian *e-wallet* saat ini telah menjadi trend untuk melakukan pembayaran di masa pandemi. Sehingga dapat dikatakan bahwa *e-wallet* dapat meningkatkan efektifitas dan ketertarikan konsumen untuk tertarik untuk melakukan transaksi pembelian akan produk yang ditawarkan. Hal ini disebabkan karena pada aplikasi *e-wallet* terdapat beberapa fitur penawaran yang menarik seperti *cashback*, promo, diskon atau potongan harga yang diperoleh oleh konsumen sebagai pengguna *e-wallet* sehingga konsumen memiliki ketertarikan untuk melakukan transaksi jual beli.

Berdasarkan survei di lapangan yang dilakukan penulis yakni dengan melakukan

wawancara secara langsung kepada pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa Padangsembian yang mengalami kendala dalam mengembangkan strategi pemasaran yang tepat. Hasil wawancara diperoleh hasil yakni 80% dari 100% dengan total jumlah responden 20 pemilik UMKM belum memanfaatkan platform digital seperti *e-wallet* sebagai strategi pemasaran mereka karena mereka lebih memilih dan lebih tertarik untuk melakukan pembayaran secara tunai yang dinilai sudah praktis dan mudah. Selain itu juga ada yang beranggapan bahwa pembayaran dengan platform *e-wallet* adalah ribet karena diperlukan jaringan internet. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Padangsembian kepada pemilik UMKM yang belum memanfaatkan dan mengaplikasikan *digital technology* untuk mengembangkan usaha dan bisnis mereka agar konsumen tertarik untuk melakukan transaksi jual beli.

Kegiatan sosialisasi edukasi ini bertujuan untuk membantu UMKM di desa padangsembian agar mampu mempertahankan bisnis mereka di tengah pandemi dengan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih luas dengan memanfaatkan perkembangan dompet digital atau dalam Bahasa Inggrisnya adalah *e-wallet* seperti *Go-pay*, *OVO*, dan aplikasi *e-wallet* yang sejenis. selain itu sosialisasi ini juga diharapkan agar para pemilik usaha mikro kecil dan menengah memiliki informasi akan manfaat yang diperoleh dari pemakaian *e-wallet* sehingga menjadikan *e-wallet* sebagai alternatif alat pembayaran non-tunai.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Padangsembian adalah kurangnya pemahaman dan edukasi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha mikro kecil dan

menengah (UMKM) mengenai manfaat dompet digital (*e-wallet*) sebagai metode transaksi berbasis digital dan sebagai alternatif pembayaran non-tunai yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen serta meningkatkan efektifitas akan hasil usaha di tengah pandemi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program kerja yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menerapkan strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah dengan cara melakukan sosialisasi secara langsung kepada 20 UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner, toko sembako, dan fashion yang terdapat di desa Padangsembian. Sosialisasi edukasi ini dengan tema untuk mengajak serta menambah wawasan kepada para pemilik UMKM mengenai manfaat serta dampak yang baik untuk kedepan jika menerapkan dan mengaplikasikan *e-wallet* ke dalam aktivitas usaha mereka. Kegiatan edukasi ini didukung dengan pemberian flyer tentang manfaat dari memfasilitasi *e-wallet* dalam mengembangkan usaha dan menarik konsumen di tengah pandemic.

Adapun tahap penyuluhan yang dijalankan meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Wawancara secara langsung
Kegiatan wawancara secara langsung dengan mendatangi 20 UMKM yang berada di desa Padangsembian. hasil wawancara ini adalah untuk mengetahui tingkat persentase pemakaian platform *e-wallet* dalam aktivitas bisnis dan mengetahui alasan para pemilik UKM yang belum memanfaatkan platform *e-wallet* sebagai alternatif pembayaran non-digital yang efektif dan efisien.
2. Mencari dan menentukan solusi
Menentukan solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Penentuan solusi ini

merupakan bentuk dari rencana program kerja yang akan dijalankan oleh penulis sebagai bentuk dari pengabdian kepada masyarakat. Solusi dari permasalahan yang terjadi pada UMKM di desa padangsambian adalah dengan melakukan sosialisasi edukasi agar dapat menambah pengetahuan dan memberi motivasi bagi para pemilik UMKM dalam memanfaatkan platform *e-wallet*.

3. Kegiatan sosialisasi

Akibat saat ini masih berada di situasi pandemi Covid-19 yang dimana melakukan pembatasan untuk mengumpulkan orang dalam jumlah besar pada satu lingkup. sosialisasi yang akan penulis jalankan adalah dengan melakukan sosialisasi secara langsung dengan mendatangkan satu persatu kepada 20 UMKM di Desa Padangsambian yang terdampak covid-19 dan belum mengadopsi dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai. Selain itu juga penulis membuat sebuah flyer yang akan dibagikan ketika proses penyuluhan.

4. Pendampingan dan Observasi

Pendampingan dan observasi dilakukan secara langsung dan melalui *group chatting Whatsapp*. Selama 14 hari dilakukan pengamatan dan pendampingan untuk melihat, bagaimana perkembangan dari metode yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan minat para pemilik UKM dalam mengadopsi dompet digital sebagai alternatif alat pembayaran digital bagi UMKM di masa pandemi Covid-19, dan observasi ini akan menentukan hasil akhir dari keberhasilan program kerja pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 45 hari yaitu dari tanggal 10 Januari 2022 hingga 23 Februari 2022. program kerja yang dilakukan

akan melibatkan pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan 1 orang pengabdi. Setelah penyuluhan dan pendampingan selesai dilaksanakan, target yang akan dicapai yaitu 20 pemilik UMKM diharapkan dapat memahami serta menambah pengetahuan informasi mengenai manfaat dari penggunaan *e-wallet* sebagai alternatif pembayaran di masa pandemi Covid-19 untuk meningkatkan daya tarik pembeli melakukan transaksi terhadap suatu produk usaha yang dijalankan oleh pemilik UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transaksi jual beli merupakan kegiatan keseharian masyarakat yang tidak mungkin dihindari. Manfaat menerapkan dan menggunakan *e-wallet* di tengah pandemi Covid-19 dapat membantu program pemerintah untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 melalui uang tunai. Pemanfaatan dan pemanfaatan *e-wallet* akan memberikan dampak positif terhadap kedua belah pihak antara konsumen dan pemilik UMKM jika keduanya memanfaatkan dompet digital sebagai alternatif alat pembayaran. Dilihat dari sisi konsumen jika memakai *e-wallet* maka akan mendapatkan potongan harga yang beragam sesuai dengan promo yang berlaku dalam melakukan suatu transaksi pembelian, serta jika dilihat dari pemilik UMKM, manfaat *e-wallet* akan dapat meningkatkan daya tarik konsumen untuk melakukan transaksi akibat dari fitur penawaran yang tersedia pada platform *e-wallet*.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini berfokus kepada kesadaran akan manfaat *e-wallet* bagi pemilik UMKM di desa Padangsambian. Pada tahap survei pertama, terdapat permasalahan yang terjadi di desa Padangsambian yakni meningkatnya jumlah masyarakat yang beralih profesi untuk

membuka usaha bisnis di tengah pandemi Covid-19 agar dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka. Akan tetapi, para pemilik UMKM yang terdampak Covid-19 belum mengetahui akan pemilihan strategi pemasaran dengan memanfaatkan *digital technology* yang tepat agar dapat meningkatkan daya tarik konsumen. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan untuk menentukan strategi pemasaran mereka dengan memanfaatkan jaringan digital yang sedang berkembang yakni dengan memanfaatkan *e-wallet* sebagai *trend* alat pembayaran digital di tengah pandemi Covid-19 dan sebagai media promosi yang mendukung proses kelancaran usaha agar dapat bertahan dan memperoleh keuntungan.

Program kerja pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan sosialisasi edukasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi kepada para pemilik UMKM akan alternatif pembayaran dengan memanfaatkan platform *e-wallet*. Sosialisasi edukasi manfaat pemakaian *e-wallet* ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi secara langsung. Pemaparan materi secara singkat dan akan didukung dengan pembagian flyer kepada 20 UMKM di desa Padangsembian akan manfaat *e-wallet* sebagai alternatif pembayaran di tengah pandemi dan juga dapat berpartisipasi dalam menerapkan anjuran pemerintah mengenai *physical distancing*. Tidak hanya manfaat *e-wallet*, juga memaparkan tentang cara mengembangkan strategi pemasaran dengan memanfaatkan *e-commerce*.

Pembagian flyer bertujuan untuk memperluas pengetahuan akan manfaat *e-wallet* antara konsumen dan pemilik UMKM karena dalam flyer ini terdapat informasi pengetahuan yang dapat dibaca oleh pemilik UMKM dan kepada para konsumen, sehingga dapat memperluas target sosialisasi yang tidak hanya kepada pemilik UMKM akan tetapi juga kepada masyarakat umum serta penyebaran flyer juga

dapat mempercepat penyebaran dan penyampaian informasi mengenai manfaat *e-wallet*.

Apa Itu E-Wallet?

E-Wallet atau dompet digital merupakan salah satu jenis dari perkembangan Financial Technology (Fintech) yang berguna untuk membantu aktifitas transaksi keuangan pada kehidupan keseharian masyarakat Indonesia, memanfaatkan E-Wallet dapat memudahkan dalam proses transaksi secara elektronik yang sudah dipastikan aman dan telah diakui oleh Bank Indonesia sebagai alat transaksi digital yang legal.

Manfaat E-Wallet secara umum <ol style="list-style-type: none">1 Mudah, Praktis dan aman untuk bertransaksi apasaja.2 terdapat pilihan promo transaksi yang menarik bagi pengguna.3 bisa transfer antar bank lain dengan biaya admin yang terjangkau4 dapat memutus rantai penyebaran Covid-19, karena bertransaksi menggunakan uang digital yang disarankan oleh pemerintah5 bagi UMKM dapat meningkatkan hasil penjualan dan minat konsumen	Jenis-jenis E-Wallet yang dapat digunakan <p>GO PAY POWERED BY GO-JEK</p> <p>DANA</p> <p>LinkAja</p> <p>OVO</p> <p>Shopee Pay</p>
Pentingnya Penggunaan E-Wallet ditengah pandemi Covid-19 <p>permanfaatan E-Wallet di tengah Pandemi covid-19 dinilai sangat efektif untuk memutus rantai penyebaran Coconas virus dan membantu program pemerintah untuk melakukan physical distancing tanpa bersentuhan dengan orang lain.</p> <p>BY: KKN NON-LOKASI UNDIKNAS PERIODE GANJIL 2020/2021</p>	Keuntungan penggunaan E-Wallet bagi UMKM <p>pengguna E-Wallet memiliki banyak penawaran diskon dan cashback yang ditawarkan, hal ini yang membuat konsumen/pelanggan memiliki ketertarikan untuk berbelanja, karena memanfaatkan penawaran diskon yang ditawarkan tersebut.</p>

Gambar 1. Flyer yang di design untuk meningkatkan pengetahuan akan manfaat *e-wallet*

Adapun materi edukasi yang disampaikan kepada 20 para pemilik UMKM meliputi 3 garis besar pemaparan materi edukasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian *e-wallet*, pentingnya pengaplikasian serta manfaat dari *e-wallet* sebagai alat alternatif pembayaran non-tunai di masa pandemi.
2. Dampak yang diperoleh jika pemilik UMKM mengaplikasikan *e-wallet* ke dalam kegiatan mengembangkan bisnis mereka.
3. Manfaat dari *digital technology* sebagai media promosi untuk menarik daya tarik konsumen akan suatu produk yang ditawarkan, seperti menggunakan aplikasi *e-commerce*.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi edukasi manfaat dompet digital

Setelah dilaksanakannya tahap sosialisasi edukasi secara langsung tahap pengamatan melalui media *group chatting* kepada 20 para pemilik UMKM di desa padangsambian, dengan ini penulis dapat mengambil keputusan, yang dimana hasil keputusan dan kesepakatan antara para pemilik UMKM ini merupakan hasil dari kelancaran program kerja pengabdian masyarakat yang telah dijalankan. Dapat dilihat dari setelah dilakukan sosialisasi, pengetahuan para pemilik usaha UMKM akan manfaat dari *e-wallet* sebagai media promosi dan meningkatkan daya beli konsumen di tengah pandemi Covid-19 akan bertambah dan memiliki rasa ketertarikan untuk mendaftarkan usaha mereka ke platform *e-wallet* yang mendukung seperti, *Gopay*, *OVO*, *Shopee pay*, dan sebagainya.

Berikut adalah tabel hasil dari penyuluhan dan observasi setelah dilaksanakan proses sosialisasi edukasi akan manfaat dompet digital (*e-wallet*) sebagai alternatif pembayaran secara non-tunai di tengah pandemi dan meningkatkan strategi pemasaran dalam pengembangan bisnis di UMKM di desa Padangsambian yang ditinjau dari 3 jenis kriteria yakni pengetahuan, sikap dan kesadaran, dan keterampilan.

Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Kriteria	Analisa	
	Sebelum	Sesudah
Pengetahuan	Para pemilik UMKM belum mengetahui manfaat dompet digital (<i>E-Wallet</i>) di tengah pandemi covid-19 sebagai alternatif pembayaran digital dan efektivitas dalam pengembangan usaha agar konsumen memiliki daya tarik untuk melakukan suatu transaksi pembelian terhadap suatu produk.	Pemilik UMKM sudah mengetahui manfaat dompet digital (<i>E-Wallet</i>) di tengah pandemi covid-19 sebagai alternatif pembayaran digital dan efektivitas dalam pengembangan usaha agar konsumen memiliki daya tarik untuk melakukan suatu transaksi pembelian terhadap suatu produk..
Sikap dan kesadaran	Melakukan transaksi dengan menggunakan dompet digital belum dianggap penting oleh para pemilik UMKM karena menyukai cara bertransaksi	Melakukan transaksi dengan menggunakan dompet digital sudah dianggap penting oleh pemilik UMKM, dan Terdapat UMKM selama tahap observasi

	dengan secara tunai.	mendaftarkan usaha mereka kedalam platform <i>e-wallet</i> sebagai alternatif alat pembayaran digital.
keterampilan	Para pemilik UMKM belum terampil untuk pemanfaatan platform digital salah satunya dompet <i>digital</i> untuk meningkatkan strategi pemasaran produk yang efektif dan efisien	Para pemilik UMKM sudah terampil untuk memanfaatkan dompet digital untuk meningkatkan strategi pemasaran akan produk yang efektif dan efisien

tertarik untuk melakukan pembayaran atau transaksi secara non- tunai.

DAFTAR REFERENSI

Budiarti, F. (2021). Financial Technology as Payment Methods in the Digital era. *International journal of research and applied technology*. Universitas Komputer Indonesia, 9-16.

Dennison Himmelfarb, C. R. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19). *Journal of Cardiovascular Nursing*, 318-321.

Erlina, E. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Daya Tarik Konsumen. *Digital Repository*. Diambil kembali dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10364>

Rahardyan, A. (2021). *Survei 5 Dompet Digital Terpopuler di Indonesia, Siapa Juaraanya?* Diambil kembali dari <https://finansial.bisnis.com/read/20210830/563/1435905/survei-5-dompet-digital-terpopuler-di-indonesia-siapa-jawaranya>

Rangkuty, D. M. (2021). Apakah E-wallet Masa Pandemi Covid-19 Semakin Meningkat di Indonesia? . *Prosiding Konferensi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 251-260.

Santia, T. (2020). Diambil kembali dari Aktivitas Belanja Online Naik 28,9 Persen saat Pandemi Corona: <https://www.liputan6.com>

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dari kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat yang sudah dijalankan dan juga sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Para pemilik UMKM di desa Padangsambian sudah mengetahui akan manfaat *e-wallet* atau dompet digital sebagai alternatif alat pembayaran non-tunai di tengah pandemi Covid-19. Hal ini dilihat dari tabel perbandingan hasil yang ditinjau dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan kesadaran.
2. Dompet digital dapat meningkatkan efektifitas akan ketertarikan pelanggan untuk melakukan kegiatan bertransaksi. Hal ini dilihat dari gaya hidup masyarakat sejak pandemi Covid-19 yang mana lebih